

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada *quality* atau mementingkan hal yang penting dari sifat suatu barang maupun jasa.⁵² Penelitian kualitatif suatu penelitian yang memahami dan mendalami suatu keadaan sosial atau lingkungan sosial yang biasanya berupa pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Penelitian ini dilakukan untuk menilai perilaku manusia yang banyak mengandung makna dan sulit untuk dibuktikan melalui angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berawal dari pengamatan obyektif partisipatif dalam suatu fenomena sosial dan akan menciptakan suatu pola fikir yang induktif.⁵³

Hal ini peneliti berusaha memahami dan mendalami tentang Analisis keputusan lokasi usaha, promosi, dan *brand* dalam meningkatkan volume penjualan CV. Saha Perkasa Gajah Mada. Sebagaimana dalam penelitian kualitatif instrument penelitiannya merupakan peneliti itu sendiri.

⁵² Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 22

⁵³ Ahmad Tanzeah, *Metedologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras. 2011), hlm. 48

2. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi lapangan, dimana penelitian studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau terjun langsung lapangan dengan digunakannya teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁴ Adanya kemungkinan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat dan mengambil sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang sudah terjadi dalam suatu persoalan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian yang mencatat kejadian dalam suatu kondisi yang saling berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang pemerolehannya dari data, penelitian yang berusaha memaparkan pemecahan masalah yang ada saat ini berdasarkan data-data.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menelaah data sebanyak mungkin mengenai Analisis keputusan lokasi usaha, promosi, dan *brand* dalam meningkatkan volume penjualan CV. Saha Perkasa Gajah Mada. Sebagaimana pada prosedur pemerolehan data penelitian kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), hlm. 26

⁵⁵Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.

B. Lokasi Penelitian

Berkaitan dengan lokasi yang dijadikan sebagai tempat berlangsungnya penelitian dalam hal ini peneliti memutuskan untuk memilih CV. Saha Perkasa Batik Gajah Mada yang beralamat di Jalan Gajah Mada No. 17 Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti harus hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen kunci. Peneliti harus hadir sendiri secara langsung ke lapangan untuk pengumpulan data. Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya sendirilah yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek. Peneliti sebelum dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama keberhasilan dalam pengumpulan data.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto, data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka atau juga bisa disebutkan bahwa data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai

untuk keperluan.⁵⁶ Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan data fakta-fakta yang tak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata, seperti cantik, indah, menarik, baik-buruk, dan sebagainya.⁵⁷

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang diperoleh dari wawancara dengan informan maupun hasil observasi di lapangan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri, data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui media cetak, dapat berupa buku, majalah, surat kabar ataupun jurnal, dan internet untuk mencari data dan informasi berupa artikel maupun komentar masyarakat mengenai Batik Gajah Mada.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 161

⁵⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 204

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁸

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatanb secara sistematis. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).⁵⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 143

⁶⁰ Deddy Mulyana, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 140

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶¹ Wawancara dilakukan dengan pemilik dan pengurus perusahaan Batik Gajah Mada untuk memperoleh informasi dan memperkuat fakta, dan juga meningkatkan kepercayaan atas informasi yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁶²

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶³ Di dalam metode dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa: catatan, buku agenda, surat kabar, majalah, dokumen- dokumen, arsip, transkrip dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan di Perusahaan Batik Gajah Mada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : ALFABETA, 2015), Hlm. 316

⁶² Ahmad Tanzeh, *Metedologi Penelitian Praktis*, ... hlm. 92

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.., Hlm. 326

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.⁶⁵

Menurut Miles dan Hiberman analisis data terdiri dari 3 (tiga) pola kegiatan yang terjadi secara bersamaan (interaktif) yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.⁶⁶

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan informasi yang telah diperoleh secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini adalah

⁶⁴ Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : UNS, 2006), Hlm 333

⁶⁵ *Ibid*, Hlm. 334

⁶⁶ *Ibid*, Hlm. 336

bentuk teks yang bersifat naratif dan penyajian data juga dapat berbentuk tabel.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.⁶⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan menggunakan bahan referensi lain seperti *member check* dan alat perekam wawancara.

2. Uji *Transferability*

Pada uji *transferability*, dalam membuat laporannya seorang peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan begitu orang lain akan memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkannya di tempat lain.

⁶⁷ Suyitno dan Tanzih, *Dasar-dasar penelitian Cetakan Pertama*, (Surabaya : EJKaf, 2006), Hlm. 233

3. Uji *Depenability*

Pengujian *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit dilakukan oleh seorang auditor yang independen untuk mengaudit segala aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan. Bagaimana peneliti mulai menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan pengecekan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* hampir sama dengan uji *depenability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *Confirmability* berarti juga menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada 3 (tiga) tahapan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan awal dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantab untuk masuk dalam lapangan penelitian. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian,
- b. Memilih lapangan penelitian,
- c. Mengurus perizinan,
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan,
- e. Memilih dan memanfaatkan informan, dan
- f. Etika penelitian lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap peneliti memasuki tempat penelitian dan peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali informasi dan mengumpulkan data-data. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri,
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Berperan serta sambil pengumpulan data.

3. Tahap analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut akan disajikan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.